

KIA9_APJK_054

PERAN PEMODERASI KUALITAS AUDIT ATAS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Renato Sitompul

Kalbis Institue, Indonesia

email: sitompulrenato@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of the tax planning and deferred tax assets on earning management with Audit Quality as moderating variable on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. This study design uses an explanatory method with a quantitative approach. This study uses secondary data sources, such as the company's financial statements on the balance sheet, profit and loss, cash flow. The sample in this study is manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange 2014-2016. Data obtained was analyzed by moderated regression analysis model with the help of a software program SPSS version 26. The Result of this study states a positive impact and significance of tax planning on earning management and audit quality by KAP Big 4 in tax planning perform lower earnings management than firms audited by KAP non-Big 4. Furthermore, deferred tax can not strengthen the positive impact on earning management, and firms audited by KAP Big 4 in deferred tax cant perform lower earnings management than firms audited by KAP non-Big 4.

Keywords: *Tax planning, Deferred tax, Audit quality and Earning management.*

PENDAHULUAN

Laba merupakan salah satu komponen penting yang sering digunakan oleh investor untuk menentukan pilihan atau keputusan dalam melakukan investasi dalam sebuah perusahaan. Sehingga, perusahaan akan cenderung untuk memperbaiki laba perusahaan agar dapat menarik perhatian investor, salah satunya dengan cara melakukan manajemen laba terhadap laporan keuangan perusahaan. Pada dasarnya, perusahaan menghadapi suatu dorongan yang saling bertentangan pada saat melakukan manajemen laba. Pada satu sisi, manajemen perusahaan ingin menampilkan kinerja keuangan yang baik dengan memaksimalkan laba yang dilaporkan kepada para pemegang saham dan pengguna eksternal lainnya. Namun demikian, di sisi lain manajemen perusahaan juga menginginkan untuk meminimalkan laba kena pajak yang dilaporkan untuk keperluan pajak. Dalam manajemen laba, pajak merupakan salah satu motivasi manajemen untuk mengorganisir laba perusahaan. Manajemen cenderung untuk menghindari pembayaran pajak kepada pemerintah, karena manajemen cenderung berfikir bahwa pajak merupakan beban bagi perusahaan yang harus diminimalisir karena perusahaan tidak mendapatkan manfaat atas hal tersebut. Menurut Philips *et al* (2003) menjelaskan bahwa pengungkapan pajak penghasilan pada laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk berbagai alasan diantaranya adalah untuk penaksiran manajemen laba. Namun, Dalam pelaporan pajak sering terjadi perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan sebagai wajib pajak. Pemerintah cenderung berkeinginan untuk memungut pajak sesuai dengan peraturan perpajakan sedangkan pihak perusahaan sebagai wajib pajak ingin membayar pajak sekecil mungkin. Apabila beban pajak tersebut terlalu berat bagi perusahaan, maka dapat mendorong perusahaan untuk melakukan manipulasi laba (*earning management*). Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperkecil laba, salah satunya yaitu dengan



memanfaatkan adanya perbedaan dalam pelaporan keuangan komersial dan pelaporan keuangan fiskal. Oleh sebab itu, motivasi yang melatar-belakangi perlunya penelitian ini dilakukan selain dari beberapa faktor diatas, karena didasari juga dalam tujuan untuk mendapatkan bukti empiris yang menggeneralisasi hasil penelitian karena terdapat inkonsistensi pada beberapa penelitian terdahulu.

Faktor pertama, penundaan pajak (pajak tangguhan) melalui kecenderungan perusahaan untuk mengurangi laba yang dilaporkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Philips, Pincus dan Rego (2003) yang menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan akrual secara signifikan dapat mendeteksi manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan menghindari kerugian dan penurunan laba. Astutik (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak dan pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Yulianti (2004) yang meneliti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan akrual secara signifikan dapat mendeteksi manajemen laba yang dilakukan perusahaan dengan tujuan menghindari kerugian. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Astutik (2016) yang meneliti perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentang pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, dan menyatakan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti (2016) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak dapat berpengaruh terhadap persistensi dan manajemen laba.

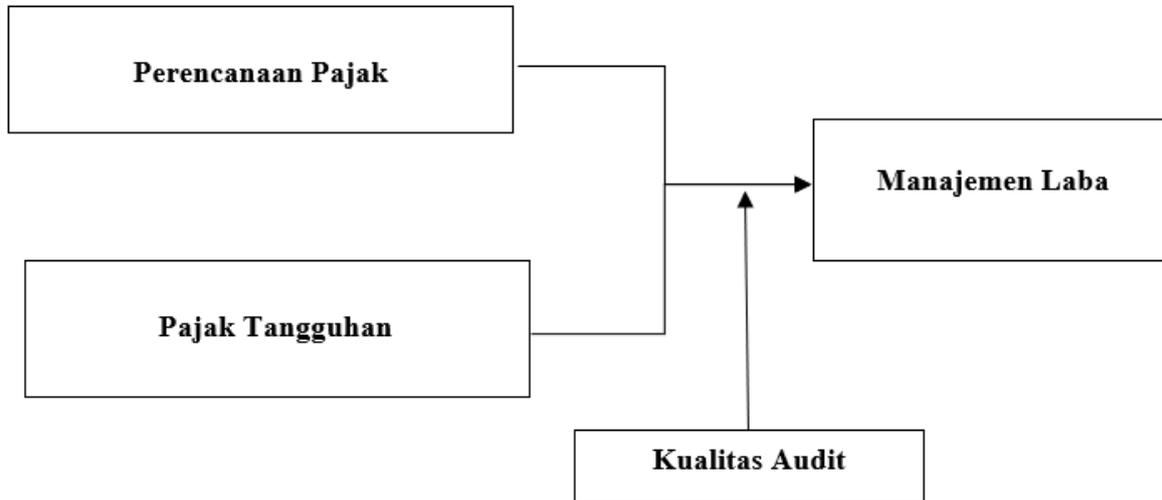
Faktor kedua yaitu upaya untuk meminimalkan beban pajak ini sering disebut dengan perencanaan pajak (tax planning). Dengan melakukan perencanaan pajak, perusahaan berharap untuk dapat meminimalisir pembayaran pajak bagi perusahaan dengan cara yang tepat dan legal. Meningkatnya laba bersih yang diakibatkan perusahaan melakukan perencanaan pajak, maka akan meningkatkan pula modal sendiri perusahaan atau sering disebut dengan ekuitas, yang mana ekuitas merupakan hak residual total aset setelah dikurangi seluruh kewajiban perusahaan (Angraini dkk, 2017). Hasil pada Dengan melakukan perencanaan pajak, perusahaan berharap untuk dapat meminimalisir pembayaran pajak bagi perusahaan dengan cara yang tepat dan legal. Meningkatnya laba bersih yang diakibatkan perusahaan melakukan perencanaan pajak, maka akan meningkatkan pula modal sendiri perusahaan atau sering disebut dengan ekuitas, yang mana ekuitas merupakan hak residual total aset setelah dikurangi seluruh kewajiban perusahaan (Angraini dkk, 2017). Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Sumomba et al. (2012) yang menyatakan bahwa pajak tangguhan dan perencanaan pajak terbukti berpengaruh dalam mengidentifikasi manajemen laba, sehingga sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam.

Faktor ketiga yaitu kualitas audit yang dapat menekan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Dengan adanya auditor diharapkan dapat membantu dalam mengatasi masalah perbedaan kepentingan antara pemilik dan mendeteksi praktek manajemen laba yang dilakukan oleh pihak perusahaan atau entitas. Kemampuan manajemen dalam mendeteksi laba tergantung pada kualitas dan independensi dari auditor tersebut. Terdapat dugaan sementara bahwa auditor yang bereputasi baik di Indonesia (Big 4) dapat mendeteksi kemungkinan adanya manajemen laba secara lebih dini. Sehingga dengan kualitas audit yang bagus, hal tersebut akan dapat memperlemah tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen atau entitas.

Oleh sebab itu, dalam penelitian yang dilakukan peneliti saat ini merupakan Pembaruan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan variabel kualitas audit sebagai variable moderasi untuk mengetahui apakah kualitas audit tersebut dapat berpengaruh terhadap perencanaan pajak dan manajemen laba, juga pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Selain itu, peneliti juga menggunakan perusahaan manufaktur dari tahun 2016-2018 sebagai sampel untuk penelitian ini.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan tentang Istilah agen dalam hal ini, adalah pihak manajemen/direksi perusahaan, yang mendapat mandat hak mengelola perusahaan dari pihak pemilik (principal). Kebanyakan perusahaan-perusahaan yang go public di manage oleh pihak professional yang bukan sebagai pemegang saham mayoritas. Kendatipun dalam kenyataannya ada kepemilikan saham oleh pihak manajemen/direksi, porsinya relative kecil dan kebanyakan diperoleh dari kebijakan saham bonus. Timbulnya praktek manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi yang disebabkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi yang merupakan suatu kondisi adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara pemegang saham dengan pihak manajemen. Dimana, manajemen mempunyai informasi yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan pamegang saham, sehingga hal tersebut dapat memicu manajemen untuk mengelola laba yang ada. Dalam hubungan keagenan ini akan menimbulkan beberapa permasalahan diantaranya terjadinya informasi asimetris (*information asymmetry*) dan terjadinya konflik kepentingan (Eilifsen dan Messier, 2000). Astutik (2016) melakukan penelitian terhadap manajemen laba terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian di lakukan dari periode 2012-2014, dengan spesialisasi pada perusahaan manufakture yang bergerak dalam bidang food and baverage. Penelitian tersebut menemukan bahwa perencanaan pajak dan pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufakture bidang food and Baverage. Ifda et al (2015) melakukan penelitian pengaruh pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian mengambil sampel seluruh perusahaan non manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2008-2012 dengan total perusahaan sebanyak 207 perusahaan. Penelitian tersebut menemukan bahwa hanya beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Junery (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan, beban pajak kini dan kompensasi manajemen terhadap manajemen laba. Penelitian berfokus pada perusahaan perbankan dan lembaga keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2010-2013. Penelitian tersebut menemukan bahwa beban pajak tangguhan dan beban pajak kini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Christiani dan Nugrahanti (2014) melakukan penelitian utnuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut menggunakan ukuran KAP dan spesialisasi auditor sebagai indikator untuk mengukur kualitas audit. Penelitian tersebut mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2011-2015 dengan total sampel sebanyak 174 perusahaan. Penelitian menyatakan bahwa spesialis industry auditor berpengaruh negative terhadap manajemen laba. Yolina (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh erencanaan pajak dan pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut menggunakan sampel perusahaan manufaktur subsektor Food and Baverage dari tahun 2012-2016. Dengan jumlah sample penelitian sebanyak 12 perusahaan selama 4 tahun. Penelitian tersebut menyatakan bahwa perencanaan pajak dan pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sari dan Wahidahwati (2015) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2011-2014. Penelitian tersebut menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, berdasarkan pada uraian ini, maka rerangka konseptual dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



H1: Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H2: Pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H3: Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 dalam perencanaan pajak melakukan Manajemen Laba lebih rendah dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh KAP non-Big 4.

H4: Perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 dalam pajak tangguhan melakukan Manajemen Laba lebih rendah dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh KAP non-Big 4.

METODE ANALISIS

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini bersifat eksplanatif yaitu menjelaskan hubungan kausal antara satu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Cooper dan Schindler, 2011) melalui pengujian hipotesis dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Perencanaan Pajak dan Pajak tangguhan) terhadap variabel terikat (Manajemen Laba) dengan variabel moderating (Kualitas Audit). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur selama periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Oleh sebab itu, untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut dapat dilihat secara ringkas pada tabel sebagai berikut:

Variabel	Indikator dan Ukuran	Skala
Manajemen Laba	$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$ (Jones Modified, 2012)	Rasio
Perencanaan Pajak	$TRR = \frac{\text{Laba Bersih}_{it}}{\text{Laba sebelum pajak (EBIT)}_{it}}$ Wild et al (2005)	Rasio
Pajak Tangguhan	$PT_{it} = \frac{\text{Beban/Manfaat pajak tangguhan}_{it}}{\text{Total Aset}_{it-1}}$ (Philips et al, 2003)	Rasio
Kualitas Audit	Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy, 1 untuk KAP <i>the big-4</i> , 0 untuk yang lainnya	Nominal

Oleh sebab itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan suatu pendekatan uji statistik regresi untuk melihat ada tidaknya pengaruh signifikansi variabel bebas, yaitu Perencanaan pajak dan pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Oleh sebab itu, berdasarkan uraian ini, maka model yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$ML = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 PT + \beta_3 KA + \beta_4 PP*KA + \beta_5 PT*KA + \varepsilon$$

Dimana:

<i>ML</i>	= Manajemen Laba	<i>PT</i>	= Pajak tangguhan
α	= Konstanta	<i>KA</i>	= Kualitas Audit
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi	ε	= <i>error</i> (tingkat kesalahan)
<i>PP</i>	= Perencanaan Pajak		

Dalam penelitian ini terdapat variabel, yakni Perencanaan pajak dan pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Pengujian moderasi masih tetap menggunakan kaidah Baron dan Kenny (1986), bahwa bahwa suatu variabel disebut sebagai pemoderasi jika variabel tersebut ikut mempengaruhi pengaruh antara variabel *predictor* (independen) dan variabel *criterion* (dependen). Oleh sebab itu, Penelitian ini mengajukan 4 hipotesis yang perlu diuji dan dikonfirmasi melalui hasil pengolahan data dengan menggunakan pendekatan *OLS* (*Ordinary Least Square*) pada aplikasi statistik SPSS *version 26*. Sehingga pengolahan data yang diperoleh untuk kemudian akan dibandingkan dengan nilai potongan statistik yang diisyaratkan sesuai dengan nilai yang tercantum, yaitu:

- 1) *Coeffisient beta* menunjukkan arah (positif atau negatif) yang harus sesuai dengan hipotesis penelitian ini;
- 2) Signifikansi (P-value) < 0,05 dan;
- 3) T-statistik > 1,64 (*one tailed*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengambilan Sampel dengan *Purposive Sampling*

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016 hingga tahun 2018.	134
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut turut dari tahun 2016-2018	(60)
Perusahaan Manufaktur yang menggunakan Mata Uang Asing dalam menyajikan Laporan Keuangan.	(17)
Jumlah sampel perusahaan dalam satu periode	57
Jumlah tahun sampel	3
Jumlah sampel selama penelitian	171
Jumlah Perusahaan yang tidak dijadikan sampel karena <i>Outlier</i>	(98)
Jumlah sampel selama penelitian setelah <i>outlier</i>	73

Selama periode pengamatan tahun 2016–2018 diperoleh jumlah sampel sebanyak 73 sampel yang berasal dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan lengkap beserta dengan catatan laporan keuangannya. Adapun statistik deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ML	73	0,001453	0,078409	0,03666225	0,024782876
PP	73	-2,446071	2,422999	0,52809233	0,597506794
PT	73	0,000096	0,021251	0,00389513	0,004557062

Deskriptif Statistik dengan 73 observasi.

Berdasarkan pada tabel deskriptif statistic dapat diketahui deskripsi data dari ketiga variabel yang digunakan yakni variabel manajemen laba memiliki tingkat standar defiasi sebesar 0,0024 yang mendekati nilai rata-rata penelitian sebesar 0,036 yang berarti bahwa tingkat perbedaan data mendekati nilai rata-rata. Dengan nilai minimum sebesar 0,0014 dan nilai maksimum sebesar 0,0784. Variabel perencanaan pajak dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi 0,597 yang berarti lebih besar dari nilai mean 0,528 yang berarti bahwa penyebaran data telah mendekati nilai rata-rata normal variabel perencanaan pajak. Dengan nilai maximum sebesar 2,4229 dan nilai minimum sebesar -2,446. Variabel pajak tangguhan memiliki standar deviasi sebesar 0,0045 yang mendekati nilai rata-rata penelitian 0,038. Dengan nilai minimum 0,0000 dan nilai maximum 0,0212. Sedangkan kualitas audit memiliki tingkat deviasi sebesar 0,468 yang mendekati nilai rata-rata penelitian sebesar 0,032. Adapun kemudian kualitas audit menggunakan alat ukur dummy dalam penelitian ini dengan 62% perusahaan menggunakan KAP Big 4, dan selebihnya menggunakan KAP non big 4.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Prediksi Arah	Unstandardized Coefficients	t	Sig. 2 Tailed	Sig. 1 Tailed	Kesimpulan
(Constanta)		0,034	8,345	0,000	0,000	
PP	+	0,010	2,470	0,016	0,008	H1 diterima
PT	+	0,639	1,240	0,219	0,109	H2 ditolak
KA		0,004	0,408	0,685	0,343	N/A
KA_PP	-	-0,024	-1,971	0,053	0,026	H3 diterima
KA_PT	-	-2,335	-1,166	0,248	0,124	H4 ditolak
Goodness of Fit Model						
R-Square			0,185 (18,5%)			
F (Anova)			4,265 (0,002 ^b)			
Durbin-Watson (DW)			2,194			
Heterokedasticity (White test)			0,723			
Collinearity			T: 0,883; VIF: 3,775			
1-KS			0,200			

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variabel perencanaan pajak dengan Nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$, dan nilai thitung sebesar $2,470 > t$ tabel $1,663$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,010$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,010$ dapat diartikan bahwa apabila perencanaan pajak mengalami penurunan sebesar 1% , maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar $0,010$. Variabel pajak tangguhan dengan nilai signifikan sebesar $0,109 > 0,05$, dan nilai thitung sebesar $1,240 < t$ tabel $1,663$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,639$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pajak tangguhan tidak memiliki yang signifikan terhadap manajemen laba. Dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,639$ dapat diartikan bahwa apabila perencanaan pajak mengalami penurunan sebesar 1% , maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar $0,639$. Kemudian interaksi kualitas audit dan perencanaan pajak dengan nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$, dan nilai thitung sebesar $2,214 > t$ tabel $1,663$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,024$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pajak tangguhan dapat memperlemah hubungan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba. Interaksi kualitas audit dan pajak tangguhan dengan nilai signifikan sebesar $0,124 > 0,05$, dan nilai thitung sebesar $0,670 < t$ tabel $1,663$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-2,335$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit tidak dapat memperlemah hubungan antara pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Dengan nilai koefisien regresi sebesar $-2,335$ dapat diartikan bahwa apabila kualitas audit mengalami peningkatan sebesar 1% , maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar $2,335$.

Kemudian setelah melihat dari hasil uji hipotesis maka dapat model estimasi yang didapatkan melalui uji regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,034 + 0,010 PP + 0,639 PT + 0,004 KA - 0,024 KA*PP - 2,335 KA*PT + e$$

KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan yang mana harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi hasil penelitian ini, yaitu jumlah sampel perusahaan yang menjadi obyek penelitian hanya dari satu industri saja yaitu Manufaktur. Kemudian outlier yang membuat untuk bagian sampel menjadi kurang, karena adanya beberapa perusahaan yang memiliki data analisisnya yang tidak normal, mengakibatkan pengaruh besar terhadap penentuan hipotesis penelitian. Adapun implikasi bagi penelitian yang berikutnya yaitu agar dapat lebih spesifik meneliti hal ahal apa saja yang dapat mempengaruhi manajemen laba, dikarenakan masih banyak variabel variabel yang belum diteliti dalam topik penelitian ini. Sebagai contoh menambahkan pertumbuhan penjualan.

REFERENSI

- Angraini, Dina, Desi Handayani dan Rangga Putra ananto. 2017. Analisis Pengaruh Tax Planing terhadap ekuitas perusahaan. *Jurnal of applied Accounting and Taxation*. ISSN : 2548-9925.
- Amanda, Felicia dan Meiriska Febrianti. 2015. Analisis pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan dan basis akrual terhadap manajemen laba. *Jurnal ultima Accounting*. Vol 7 no. 1
- Aditama, Ferry. 2014. Pegasus perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. ISSN 0852-1875.
- Ardiati, Aloysia Yanti dan Yanuariska, Maria Dini. 2018. Pengaruh Kondisi keuangan, Audit Tenur, dan Ukuran KAP terhadap Opini Going Concern pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016. *Jurnal Maksipreneur*. Vol. 7 No. 2

- Astutik, Ratna Eka Puji. 2016. Pengaruh perencanaan pajak dan Beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi* . Vol 5, No 3.
- Budi, Prianto. 2016. *Teori dan Aplikasi Manajemen Pajak*. Jakarta : Pratama indomitra
- Boedhi, Nico Radityo dan Dewi Ratnaningsih. 2015. Pengaruh Kulaitas Audit terhadap Manajemen Laba melalui Aktivitas Rill. *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi* . Vol 8, No 4.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., dan Shevlin, T. 2014. Are Family Firms More Tax Agressive than Non-family Firms?. *Journal of Financial Economic*, 95, page.41-61.
- Christiani, Ingrid dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 16, No. 1.
- Cooper, Donald R., dan Pamela, S. Schindler. 2011. *Metode Riset Bisnis, Volume 1*. PT Media Global Edukasi. Jakarta
- DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. Auditor Size And Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3). 1981, pp. 183-199.
- Ettredge, Michael L, Karla Johnstone, Mary stone and Qian Wang. 2011. The effect of company size, Corporate Governance Quality, and bad news on disclosure compliance. www.Kuscholarworks.ku.edu
- Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, Welvin I, Arleen Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 No. 1, April, 2010, hal: 53-68
- Hapsari, Deni putri. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manjamen Laba dengan Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Kontrol. ISSN 2339-2436. Vol.3 No.2 Juli 2016.
- Hair et al. 2010. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall
- Harnanto. 2011. *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasty, Ayu dewi dan Vinola Herawaty. 2017. Pengaruh Struktire kepemilikan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas audit sebagai variable moderasi. *Media Riset Akuntansi, Audit dan Informasi*. Vol 17 No.
- Hamzah, Ardi. 2014. Deteksi Manajemen Laba Melalui Beban Pajak Tangguhan, AkruaL Dan Arus Kas Operasi (study pada perusahaan real estet dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Neo-bis : Jurnal berkala Ilmu Ekonomi*, Volume 8, No 1, Juni 2014
- Herusetya, Antonius. 2016. Analisis kualitas audit terhadap manajemen laba akuntansi : Studi pendekatan composite measure versus conventional measure. *Jurnal akuntansi dan keuangan* volume 9 No 2.
- Hutagoul, Jhon. 2007. *Perpajakan, Isu-isu Kontemporer* . Yogyakarta
- Ifada, Luluk Muhimatul dan Wulandari, Nova. 2015. The effect of deffered tax and tax planning toward earning management practice : an empirical study on non manufacturing companies listed in Indonesia stick exchange. *International journal of organizational innovation*. Vol. 5 No 3
- Igan, B. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*. Universitas Udayana. Ikatan Akuntan Indonesia . 2017. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ilya, A. 2006. Mengungkap Praktik Earnings Management di Perusahaan. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 7 (3), 828-841.
- Indrayanti, Ni Putu Desy dan Made Gede Wirakusuma. 2017. Pengaruh Manajemen Laba pada Return Saham dengan Kualitas Auditdan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. ISSN 2302-8556.

- Jensen, M.C, & Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency cost and Ownership structure. Journal of financial economic, 3(4).
- Junery, Vincent. 2016. Pengaruh pajak tangguhan , pajak kini, dan kompensasi manajemen terhadap manajemen laba (studi empiris pada Bank dan Lembaga Keuangan yang terdaftar di BEI 2010-2013). JOM Fekon Vol.3 No.1, Februari 2016.
- Jones, J.J. 2012. Earnings Management During Important Relief Investigations. Journal of Accounting Research, 29, (2), 193-228.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, edisi 4. Penerbit PT Erlangga, Jakarta
- Kementerian keuangan . 2016. www.kemenkeu.go.id/apbn2016.
- Lailani, Alin Shouni. 2016. Pengaruh manajemen laba terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI) . ISSN 2302-8547.